

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) merupakan sebuah kegiatan yang merupakan rangkaian dari kegiatan program kompetisi kampus merdeka. Program magang dudi mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1970-an. Pemerintah Indonesia telah mendorong dan mengembangkan berbagai program pendidikan vokasi dan kerja sama antara sekolah atau perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri untuk memberikan siswa atau mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman praktis di lapangan.

Program magang DUDI melalui tiga tahapan utama yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan melalui identifikasi sekolah atau yang relevan untuk dijadikan rekanan magang mahasiswa dengan memperluas jaringan kerjasama melalui proses penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)*.

Pihak DUDI memberi pengetahuan praktis kepada mahasiswa melalui pelatihan dan praktik langsung di lapangan dengan mengacu pada rundown dan job description mahasiswa di lokasi magang selama beberapa bulan. Pada tahap akhir yakni evaluasi, pihak DUDI melakukan penilaian kinerja untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat praktik secara langsung mengenai segala proses dan operasi dalam lingkup kerja industri tersebut, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan menyesuaikan diri dengan situasi dan

kondisi sebenarnya di industri yang pada akhirnya akan menambah wawasan dan pengetahuan teknologi baru yang belum pernah didapatkan di bangku perkuliahan.

Magang adalah kegiatan pelatihan ataupun kursus yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi *soft skill* yang dimiliki. Magang yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa yang mengikuti program magang, tetapi dengan kegiatan magang juga perusahaan bisa mendapat banyak manfaat, salah satunya bisa meningkatkan citra perusahaan di mata orang banyak, Selain itu juga berpendapat dengan menerima mahasiswa untuk melakukan program magang di perusahaannya itu bisa memberikan peluang kepada perusahaannya untuk merekrut karyawan baru jadi perusahaan bisa lebih menghemat biaya yang harusnya dikeluarkan untuk melakukan perekrutan (Lutfia .D.D & Rahadi .D.R ,2020:200)

Program magang merupakan bagian dari salah satu pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar pada saat kuliah dan praktik didalam kampus. Mahasiswa dipersiapkan untuk mendapatkan keterampilan khusus dan pengalaman dari keadaan yang nyata dalam bidang masing-masing.

Menurut Amir .F, (2021) kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Indonesia telah memberikan nuansa baru dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi. Mahasiswa melalui MBKM diberikan hak untuk mendapatkan pengalaman langsung dilapangan minimal tiga semester melalui delapan program kegiatan yang salah

satunya adalah magang di industri. Kegiatan magang industri merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus atau di lapangan yang melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi dan juga industri.

Dalam kegiatan tersebut mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan serta megefisienkan waktu, mengidentifikasi dan memperhatikan keseluruhan proses aturan yang berlaku, proses produksi pada suatu perusahaan, bertanggung jawab, bersikap disiplin, serta mematuhi keseluruhan aturan yang berlaku di perusahaan.

Menurut Hanif .A & Alfa .A.M (2022) untuk mencapai tujuan pendidikan yang nantinya akan berimplikasi pada kualitas sumber daya manusia, diperlukan adanya suatu sistem pendidikan yang baik dan terarah.

Penerapan sistem pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh ide dan gagasan dari organ pemerintah dalam bidang pendidikan. Tujuan diadakannya program merdeka belajar dan kampus merdeka adalah dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat dengan menyiapkan kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan zaman. Salah satu bentuk dari kebijakan merdeka belajar tersebut adalah program magang kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa melalui pembelajaran langsung di tempat kerja dengan memberikan kemungkinan mahasiswa untuk bisa langsung diambil untuk bekerja apabila telah dirasa cocok oleh industri terkait. Mengenai mekanisme program magang kampus merdeka diuraikan secara terperinci di dalam buku panduan yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek. Akan tetapi

buku panduan tersebut tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar hukum, didalamnya belum terdapat ketentuan yang dapat dijadikan payung hukum apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama program magang berjalan. Hal tersebut tentu saja bertentangan dengan ketentuan dalam konstitusi bahwa setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum.

Dengan melaksanakan kegiatan magang dudi ini diharapkan mahasiswa dapat mempelajari kegiatan dan tata krama didunia kerja sehingga mampu menjadi tenaga kerja profesional dan handal dimana mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang didapatkan sekaligus mempelajari ilmu di bidang produksi hingga pemasaran *shuttlecock*.

Desa Lawatan merupakan sebuah desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal. Desa Lawatan sudah sejak lama dikenal sebagai desa penghasil produksi shuttlecock, hampir 70% warganya menggeluti pekerjaan sebagai pembuat *shuttlecock*. industri rumahan ini sudah ada sejak tahun 1950-an dan terus bertahan hingga sekarang. Maka tidak mengherankan, hampir disetiap rumah warga didesa ini dipenuhi dengan bahan baku dan peralatan untuk membuat *shuttlecock*. Dengan demikian diharapkan bahwa Mahasiswa Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* dapat menunjang wawasan dalam pengaplikasian ilmu teknik industri pembuatan *shuttlecock*.

berdasarkan penjabaran diatas akan dilakukan penelitian berjudul : Analisis Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* di Tegal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis Menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* Di Tegal?
2. Dampak apa saja yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* Di Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* Di Tegal
2. Untuk mengetahui dampak yang mempengaruhi Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha Dunia Industri *Shuttlecock* Di Tegal

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pekerjaan. serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.
 - b. Bisa menjadi salah satu bahan contoh penelitian tentang pelatihan pembuatan *Shuttlecock*.

2. Praktis

a) Untuk peneliti

Menjadi sarana pengenalan terhadap lingkungan dunia kerja yang nyata, dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja di masa yang akan datang dan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna untuk meningkatkan kemampuan diri.

b) Untuk tempat magang

Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu menempatkan mahasiswa yang potensial yang mendapat pengalaman bekerja. Serta memperoleh bantuan tenaga dan fikiran dari mahasiswa dalam menjalankan kegiatan pekerjaan.

c) Untuk Universitas

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan bagi mahasiswa lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.